

MANAJEMEN PENGELOLAAN FASILITAS WISATA OUTBOUND PANTAI INDAH KEMANGI DI KABUPATEN KENDAL

Adit Raihan

Aditraithan271@gmail.com

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research is the lack of management of outbound facilities on the beautiful basil beach, the lack of management of the outbound facilities in the beautiful basil beach resorts of Kendal regency. The purpose of this study was to find out how the management of outbound tourism facilities at the beautiful basil beach in Kendal district includes aspects of facility maintenance, facility security, funding, employment at the beautiful basil beach tourist attraction, Kendal district in 2023. The research method uses qualitative. By using data triangulation. Data collection techniques using observation, interviews, documentation. In this research, the researcher uses primary data, namely through data from first-hand or primary sources, this study uses qualitative methods, primary data is obtained through direct questionnaires or direct interviews with respondents. The results of this study indicate the management of outbound tourism facilities on the beautiful beach of Basil. management at the beautiful basil beach is said to be good, lots of tourists are satisfied with the enjoyment of traveling on the beautiful basil beach. Management on the beautiful basil beach is well organized in the aspects of facility maintenance, facility security, funding, employment, everything has been regulated in the ad/art that has been made by the manager of the beautiful basil beach.

Keyword: *Management, Management of Outbound Tourism Facilities, Pantai Indah Kemangi*

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh Kurangnya pengelolaan fasilitas *outbound* yang ada di pantai indah kemangi, Kurangnya manajemen pengelolaan terhadap fasilitas *outbound* yang ada ditempat wisata pantai indah kemangi kabupaten kendal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan fasilitas wisata *outbound* pantai indah kemangi di kabupaten kendal meliputi aspek pemeliharaan fasilitas, keamanan fasilitas, pendanaan, ketenagakerjaan di objek wisata pantai indah kemangi kabupaten kendal tahun 2023. Metode penelitian dengan menggunakan kualitatif. Dengan menggunakan triangulasi data Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu melalui data dari tangan pertama atau sumber utama, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data primer di dapatkan melalui kuisioner secara langsung maupun wawancara langsung kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen pengelolaan fasilitas wisata *outbound* pantai indah kemangi. manajemen di pantai indah kemangi di bilang baik, banyak sekali wisatawan yang puas terhadap kenikmatan dalam berwisata di pantai indah kemangi. Manajemen di pantai indah kemangi tertata dengan baik dalam aspek pemeliharaan fasilitas, keamanan fasilitas, pendanaan, ketenagakerjaan, semua sudah diatur dalam ad/art yang sudah di buat oleh pengelola pantai indah kemangi.

Kata Kunci : *Manajemen, Pengelolaan Fasilitas Wisata Outbound, Pantai Indah Kemangi*

PENDAHULUAN

Manajemen fasilitas olahraga yaitu proses kerja sama antara suatu karyawan dengan atasan untuk mencapai suatu tujuan organisasi sesuai dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, perencanaan, pengawasan. proses tersebut dapat menentukan pencapaian sasaran-sasaran yang telah di tentukan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk efektifitas dan efisien dalam pelaksanaannya. (Afandi, 2018:1). Dalam bidang olahraga rekreasi banyak sekali tugas yang meliputi suatu aturan pertanggungjawaban event menggunakan fasilitas tersebut, fasilitas dalam pembangunan tentunya banyak sekali mengeluarkan biaya yang terbilang tidak murah, di Indonesia pembangunan fasilitas olahraga milik pemerintah itu tidak banyak entah itu dari fasilitas tertutup (*indoor*) dan fasilitas terbuka (*outdoor*). Berdasarkan hasil pengamatan kebugaran jasmani yang bugar itu tergantung dari fasilitas-fasilitas yang baik dan berkualitas.

Prasarana olahraga adalah segala sesuatu yang mempermudah dan memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Sedangkan pengertian dari sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dan di manfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga sarana dan prasarana ini adalah suatu yang tidak bisa di pisahkan karena berhubungan satu sama lain untuk melengkapi hal tersebut karena akan berpengaruh pada fasilitas.

Peran fasilitas olahraga sangatlah penting dalam suatu olahraga, karena jika ketersediaan fasilitas sangat kurang maka kegiatan olahraga tidak berjalan dengan baik. Olahraga di yakini sebagai upaya peningkatan kebugaran jasmani dan meningkatkan derajat kesehatan sehingga pengembangan olahraga tidak saja dengan pencapaian secara prestasi tetapi olahraga perlu juga untuk di kembangkan dan ditingkatkan sebagai suatu gaya hidup lapisan masyarakat salah satunya dalam bidang rekreasi. Salah satu olahraga yang saat ini digemari yaitu olahraga *outbound* wahana permainan *outbound* sangat menyenangkan dari olahraga *outbound* individu maupun berkelompok dari bentuk segi permainannya ada sekala ringan maupun besar untuk menjalani petualangan yang mendebarkan dan penuh tantangan. Permainan dalam *outbound* sebagai pembentukan karakter pesertanya ada yang berupa permainan kelompok membangun karakter bekerja sama dan melatih kekompakan dalam tim, menumbuhkan jiwa solidaritas, dan rasa kepemimpinan pada diri masing-masing peserta. Permainan berkompetisi mengajarkan kita untuk tidak muda putus asa dan bersaing secara sehat. Permainan individu mengajarkan untuk melatih diri peserta agar bisa mengambil sebuah keputusan sendiri dan mengajarkan keberanian, dan sekiranya masih banyak lagi nilai-nilai yang di ambil dari olahraga tersebut saat ini sudah banyak tempat dari kecamatan,

kabupaten, provinsi yang ada di Indonesia yang sudah menyediakan tempat wisata *outbound* sebagai tempat rekreasi. Salah satunya di Kabupaten Kendal. Wahana *outbound* yang ada di Kabupaten Kendal salah satunya yaitu Pantai Indah Kemangi Kabupaten Kendal. Wisata tersebut sangat layak untuk dikunjungi karena menyajikan pemandangan pantai yang sangat indah. Menyatu dengan alam sangat diinginkan oleh banyak orang. Pantai Indah Kemangi banyak menyediakan beberapa wahana seperti bananaboot, ATV, berkuda, dan dilengkapi dengan fasilitas seperti gazebo, tempat ibadah, *restaurant* dan dengan halaman yang sangat luas bisa untuk *camping* keluarga. Suatu lokasi wisata dengan fasilitas yang sesuai dengan motif pengunjung tentunya menjadi suatu daya tarik (*pullfactor*) dan akan mempengaruhi berkembangnya suatu lokasi wisata. Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fasilitas premier dan fasilitas pendukung. Kedua fasilitas ini merupakan satu poin penting yang harus dipenuhi oleh suatu daerah untuk menjadi tujuan wisata.

Realitasnya di lapangan menunjukkan bahwa banyaknya pengunjung yang datang di setiap hari pekan atau hari libur, serta antusias pengunjung untuk bermain dan bersantai sambil menikmati keindahan pemandangan Pantai Indah Kemangi. *Outbound* di Pantai Indah Kemangi sangatlah dinikmati oleh banyak orang mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua sekali pun. Di karenakan jenis permainan *outbound* yang sangatlah beranekaragam permainan *outbound* dari yang sederhana sampai rumit, mulai dari yang murah hingga yang mahal, *outbound* di Pantai Indah Kemangi melatih konsentrasi, kesabaran, kekompakan, kerjasama tim dan kreativitas pesertanya tidak heran jika permainan ini dapat menarik perhatian banyak orang.

Setelah peneliti melakukan pengamatan di wisata *outbound* Pantai Indah Kemangi, pantai ini berlokasi di Daerah Kabupaten Kendal, dapat diketahui bahwa setiap akhir pekan banyak sekali pengunjung yang datang di Pantai Indah Kemangi hingga jumlahnya tidak dapat di perkirakan. Ketika wawancara bersama dengan salah satu pengunjung yang berada di lapangan, ia menyampaikan bahwa wisata di Pantai Indah Kemangi tiket masuknya sangatlah murah dan harga wahana *outbound* ramah dengan katung keluarga, fasilitas yang terdapat disana sudah cukup memadai, tetapi terdapat salah satu pengunjung mengatakan bahwa belum ada penjaga pantainya. Namun hal tersebut belum terbukti kebenarannya sehingga Peneliti merasa tertarik dan berminat untuk melaksanakan penelitian tentang bagaimana pelaksanaan manajemen fasilitas *outbound* di objek wisata Pantai Indah Kemangi ini, karena manajemen merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari aktifitas suatu organisasi yang menyeluruh, termasuk juga dalam pengelolaan fasilitas objek wisata *outbound*, sedangkan peran fasilitas itu sendiri sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan keamanan

pengunjung yang datang, oleh karena itu manajemen fasilitas di suatu objek wisata *outbound* sangatlah penting, karena di suatu permainan *outbound* di perlukan sarana dan prasarana yang khusus dalam permainannya yang berkaitan dengan kenyamanan dan keamanan pengunjung.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian tertarik dan berminat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Manajemen pengelolaan fasilitas wisata *outbound* pantai indah kemangi di kabupaten kendal”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2017: 6) kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian ini seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara di deskripsikan oleh si peneliti. Sedangkan menurut suyono (2019 : 18) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivistme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan metode kualitatif Dengan menggunakan studi dokumen atau teks, wawancara terpusat. Studi ini mempunyai tujuan guna mengetahui kondisi manajemen pengelolaan fasilitas *outbound* pantai indah kemangi kendal,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan fasilitas wisata *outbound* pantai indah kemangi di kabupaten Kendal karena manajemen pengelolaan itu sangatlah penting untuk perkembangan sebuah wisata dan untuk keberlangsungan sebuah wisata.

1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Pantai indah kemangi merupakan pantai yang berada di kabupaten Kendal pantai indah kemangi berdiri pada tahun 2018. Pantai indah kemangi beralamat di Desa Jungsemi, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Desa Jungsemi berada di LS 6[^]54'26.3"BT 110[^]07'12.3" dengan ketinggian 10m diatas permukaan laut. Luas wilayah daratan desa jungsemi adalah 623,6 Km² dengan Panjang pantai nya 2.52 Km².

Pantai ini dulunya hanya pantai biasa. setelah pergantian kepala desa pantai ini di fokus kan untuk menjadi tempat pariwisata untuk kepentingan desa dan memakmurkan masyarakat desa. Dulu nya pantai indah kemangi di Kelola oleh pokdarwis desa jungsemi tetapi dengan adanya kendala atau kurang layak dalam pengelolan akhirnya tidak berjalan secara

maksimal akhirnya di ambil alih oleh BUMDES desa jungsemi yang bernama BUMDES SIDODADIJUNGSEMI.

2. Hasil Penelitian dan Analisis Data

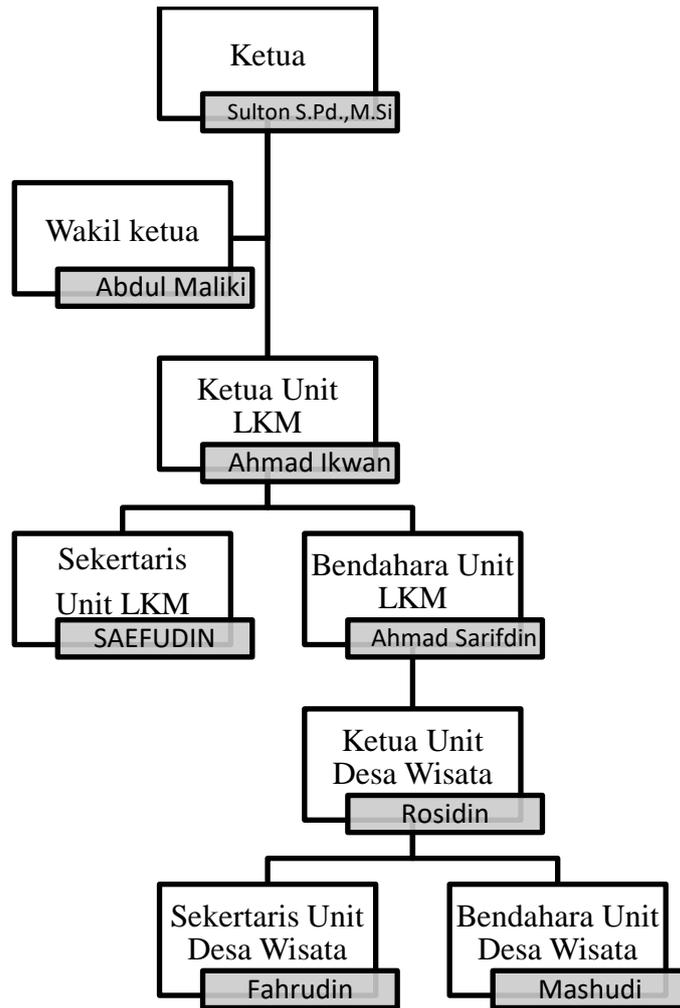
a. Perencanaan

Mengenai program perencanaan yang di lakukan oleh pengelola pantai indah kemangi sudah baik. Secara adminitrasi perencanaan itu ada tetapi ada kendala yang mengakibatkan administrasinya terkendala. Akan tetapi pihak pengelola akan membuat baru karena di lapangan telah terjadi kekurangan anggota. Dalam penulisan administrasi prihal perencanaannya sudah tertata dengan baik tetapi perlu adanya perbaikan dalam penataan perencanaan sehingga perencanaan selama satu tahun kedepan menjadi lebih jelas. Dalam perencanaan pembangunan di pantai indah kemangi melaksanakan rencana untuk membuat dermaga apung yang akan terealisasikan pada tahun 2025 tetapi itu pun kalau tidak ada pergantian di dinas kelautan karena pada dasarnya di dinas selalu ada perombakan di struktural nya, dalam perencanaan pembaruan prihal fasilitas pantai indah kemangi belum mau melaksanakan pembaruan disana karena semua fasilitas yang ada di pantai indah kemangi masih baru fasilitas *outbound* di pantai indah kemangi yaitu ada banana bout, mini train, Atv, trampolin. Perencanaan dalam anggaran pembangunan fasilitas dilakukan dengan sesuai ad/art yang di buat dengan skala pemupukan modal usaha minimal 50%, pendapatan asli desa maksimal 25%, dana sosial minimal 10%, dana pengembangan minimal 10%, bonus kepengurusan 10%, sehingga semua itu sudah standar yang telah di buat oleh pengelola, perencanaan ini juga tak lupa dengan bimbingan dari disporapar yang membantu atau mengawasi kinerja dari pengelola sehingga dalam perencanaan di laksanakan dengan baik-baik, pengelola pantai indah kemangi selalu mempunyai keinginan terus berubah dan memperbaiki skala prioritasnya sehingga di dalam itu perlu adanya sebuah bimbingan para ahli di bidang pariwisata olahraga, dalam perencanaan fasiltasnya perlu adanya perbaikan di tempat duduk agar terlihat sangatlah menarik sehingga wisatawan nyaman untuk menikmati indah nya panorama di pantai indah kemangi .

b. Pengorganisasian

Organisasi merupakan sebuah hal yang dimana itu akan mengatur banyak bidang dan aspek yang akan di laksanakan, pengorganisasi di pantai indah kemangi sudah baik dalam pelaksanaannya tetapi masih kurang lah maksimal, di karena kan dulunya di pegang oleh

pokdarwis tetapi dengan berjalannya waktu ternyata tidak berjalan sama sekali akhirnya di ambil alih oleh BUMDES yang bernama BUMDES SidodadiJungsemi, Pengorganisasi ini kenapa kurang maksimal karena yang bekerja atau yang bertugas di sektor yang sudah di bagi ternyata tidak sesuai dengan bidang yang di kuasai karena itu perlu adanya sebuah penguatan terhadap skala SDM yang di laksanakan, yang baik di pengorganisasian disini ialah pantai indah kemangi dari pengelola, karyawan, yang berjualan, penjaga fasilitas *outbound* penyewaan dll adalah masyarakat desanya sendiri sehingga ini menambah daya di SDM desanya itu dari hal tersebut pantai indah kemangi akan memfasilitasi masyarakatnya yang akan berkuliah di bidang pariwisata untuk menunjang dan membangun SDM yang lebih baik, dalam pengorganisasian di pantai indah kemangi perlu adanya pembenahan dan penataan yang baik untuk menunjang organisasi yang berdaya yang kuat sehingga memperkuat proses pengorganisasinya, dalam hal pengorganisasian pembangunan pantai indah kemangi menggunakan sistem skala prioritas mana yang akan di lakukannya, pantai indah kemangi memiliki struktural sebagai berikut.



Sumber : Ad/Art Pantai Indah Kemangi

Dengan struktual itu yang pantai indah kemangi dapat menjalankan sebuah organisasinya dengan baik, dalam pengelolaan *outbound* atau penyewaan juga melawati satu nantinya yaitu dengan pengelola fasilitas *outbound* tidak terlalu mahal fasilitas *outbound* nya itu ada milik pribadi dari pantai indah kemangi dan milik orang tetapi pengelolaan nya tetap di pantai indah kemanginya. Berikut daftar alat *outbound* yang ada di pantai indah kemangin

No	Wahana	Biaya
1	Banana boat	Rp. 20.000/20 Menit
2	ATV	Rp. 25.000/ 15 Menit
3	Trampolin	Rp. 5.000/ 30 Menit
4	Mini Train	Rp. 25.000

Sumber : Pantai Indah Kemangi

Di Pantai Indah Kemangi juga dalam SDM nya perlu ada nya pembenahan karena dalam kerjanya karyawan atau yang di tanggungjawabkan oleh pengelola tidak sesuai dengan kemampuannya sehingga perlu ada nya perbaikan perbaikan sedikit demi sedikit untuk pengorganisasian ini menjadi organisasi yang unggul dari wisata yang lain. Sehingga pengorganisasian di pantai indah kemangi perlu adanya penataan Kembali.

c. Pengarahan

pengarahan perlu di lakukan di suatu tempat karena akan membantu dalam pelaksanaannya. Pengarahan di pantai indah kemangi sudah di lakukan dengan baik, pengarahan di lakukan oleh pengelola di lakukan setiap minggu pagi, jumat sore, selalu dilaksanakan brifing terlebih dahulu untuk memenuhi apa kekurangan yang telah di laksanakan dan menanyakan perihal kekurangannya dimana agar dapat di bantu sehingga merasakan kenyamanan, di pantai indah kemangi juga harus perlu adanya edukasi terhadap warga sekitar untuk area wisata seharusnya tidak lagi untuk mencemur perihal pertanian. Pengarahan dalam fasilitasnya atau kendalanya yaitu cepat sekali untuk karatan karena di pantai dan udaranya kencang air lautnya juga asin maka alat dan barang yang ada disana cepat sekali berkarat dengan disana pembersihannya di lakukan dengan cara penyemprotan setiap hari atau perminggu sehingga terhindar dari karat dan debu. Seharusnya penelola juga mengarahkan kepada pengunjung agar tidak membuang sampah sembarangan agar tetap asri sehingga menjadi tempat yang nyaman untuk di kunjungi Bersama, kendalanya juga Ketika hujan sampah yang dari sungai pasti terdampar ke pinggir pantai nah itu perlu juga pengelola memperhatikannya sehingga tempat itu tetap indah dan selalu menjadi daya Tarik tersendiri untuk di kunjungi. Pengarahan yang dilakukan dinas bidang pariwisata hanya bersifat pelayanan saja seharusnya dinas tersebut memberikan sebuah ide dan gagasan untuk menjadikan sport wisata di pantai indah kemangi menjadi yang lebih untuk itu pengarahan ini sangatlah penting diberikan kepada pengelola pantai indah kemangi.

d. Pengawasan

Pengawasan atau *controlling* seorang ketua atau kepala harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kesiapan seorang karyawan dan barang barang yang di persiapkan untuk melaksanakan kerja sehingga dalam pelaksanaanya dalam kondisi baik. (Wiwin Safitri, Aris Mulyono. 2020). Pengawasan di pantai indah kemangi sudah baik sudah berjalan sesuai apa yang di harapkan, pengelola pantai indah kemangi melakukan cara peneguran

terhadap karyawan yang susah untuk di berikan arahan sehingga dengan secara bertemu langsung karyawan yang bermasalah, tetapi perlu adanya sebuah perbaikan yaitu memfokuskan karyawan di bidangnya atau Ketika sebelum itu di berikan sebuah pelatihan agar apa mereka paham jobdish yang di berikan itu apa sehingga karyawan itu bekerja sesuai minat yang mereka kuasai, tempat untuk meberikan kritik dan saran seharusnya di sosialisasikan kepada wisatawan sehingga wisatawan tau tempat untuk memberikan sebuah saran dan kritik kepada pantai indah kemangi sehingga itu menjadi sebuah masukan kepada kepengelola, pelayanan yang di berikan kepada wisatawan masih juga sederhana Ketika ada yang kebingungan dan karyawan atau pengelola yang bertugas langsung memberikan arahan atau pertanyaan kepada wisatawan yang kebingungan. Bidang pariwisata sudah memberikan himabuan kepada pengelola untuk meningkatkan pengawasan sehingga perlu melaksanakannya, secara menyeluruh pengawasan ini sudah dilaksanakan dengan baik dan juga dilaksanakan sebuah evaluasi yaitu sebulan sekali di hari jumat minggu pertama untuk membuat sebuah planning dan pengawasan secara ketat entah itu di administrasi, pelayanan, dan pelaksanaannya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan dengan menggunakan metode wawancara dapat disimpulkan bahwa manajemen di pantai indah kemangi di bilang baik, banyak sekali wisatawan yang puas terhadap kenikmatan dalam berwisata di pantai indah kemangi. Manajemen di pantai indah kemangi tertata dengan baik dalam aspek pemeliharaan fasilitas, keamanan fasilitas, pendanaan, ketenagakerjaan, semua sudah diatur dalam ad/art yang sudah di buat oleh pengelola pantai indah kemangi. Manajemen di pantai indah kemangi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, sudah di laksanakan dengan baik oleh pengelola pantai indah kemangi.

1. Proses perencanaan di pantai indah kemangi sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen yang ada dengan menetapkan tujuan dasar berdirinya suatu wisata dengan tujuan Bersama serta merencanakan semua fasilitas dalam pengelolaan dan *outbound* dengan semua jenis aspek-aspek nya
2. Proses dalam pengorganisasian sudah terbilang baik. Hal tersebut di karenakan di tiap fasilitas *outbound* sudah ada penanggung jawab nya yang

di tunjuk oleh pengelola setiap pemeliharaan fasilitas pun sudah ada yang menanggungjawabkan. Yang sudah di tunjuk oleh pengelola penanggungjawab tersebut wajib untuk mempertanggungjawabkan yang telah di tugaskan oleh pengelola itu sendiri.

3. Pengarahan di pantai indah kemangi sudah sesuai dengan prosedur atau aturan yang di buat oleh pengelola pantai indah kemangi dalam pengarahan ini terbilang sudah baik karena sudah di laksanakan dengan beberapa hal yang perlu di arahkan kepada penanggungjawab setiap tugas tugasnya sehingga menjadi koordinasi antar pengelola kepada yang sudah di tanggungjawabkan untuk mengatur di fasilitas tersebut
4. Sistem pengawasan di pantai indah kemangi sudah terbilang baik karena sudah ada pengawasan terhadap fasilitas *outbound* nya sehingga pengawasan ini untuk mengatur atau pengawasan mana fasilitas terbilang kurang layak dan lainnya sudah di atur dalam ad/art dalam pengelolaannya

DAFTAR PUSTAKA

- Rofiatin, I. Z., & Akhiruyanto, A. (2020). Survei Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Gondang Outbound, Lamongan Jawa Timur Sebagai Wahana Pendidikan, Olahraga dan Rekreasi. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 530-â.
- Iqbal Maulidi, R., & Hakim, A. A. Analisis Manajemen Pengelolaan Fasilitas Wisata Outbound Songa Adventure Rafting Condong Probolinggo. *Jurnal Kesehatan Olahraga Vol. 09. No. 01, Edisi Maret 2021, Hal 287, 294.*
- Apriyanto, A. A. (2013). Survei Manajemen Wahana Outbound Di Pancasan Dream Land Park Kabupaten Banyumas Tahun 2013. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(10).
- Diana, (2020). Pengembangan Karakter Diri Melalui Kegiatan Outbound Pada Santri Rumah Tahfidz Nur Fadhillah, *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, ISSN : 2714-5239 (Online);ISSN : 2686-0686(Print), Volume 2 No.1, Hal : 25-31

Surbakti, S. (2013). Outbound Training, Management Training Sport. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 12(2), 32-45.

Harsuki, H. (2012). Pengantar manajemen olahraga. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.

Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Revisi). *Bandung: PT remaja rosdakarya*, 102-107.